

ABSTRAK

Maya Alma Rohimah: Pola Komunikasi Dakwah Ustaz Moch Yasir Arafat Dalam Pembinaan Akhlak Kepada Tahanan (Penelitian di Sel Polres Tasikmalaya Kota)

Penelitian ini membahas pola komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Moch Yasir Arafat dalam membina akhlak para tahanan di Sel Polres Tasikmalaya Kota. Komunikasi dakwah dalam konteks dipahami sebagai proses penyampaian pesan-pesan keagamaan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membentuk makna, kesadaran, dan perubahan perilaku pada objek dakwah atau *mad'u*. Dalam ruang tahanan, dakwah memiliki peran penting sebagai sarana pembinaan spiritual dan moral yang dapat mendorong para tahanan untuk melakukan introspeksi dan perbaikan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola komunikasi dakwah Ustaz Moch Yasir Arafat dalam membina akhlak kepada para tahanan di lingkungan kepolisian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan paradigma interpretatif. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi persuasif Carl Hovland yang menekankan pentingnya komunikator, pesan, dan audiens dalam proses perubahan sikap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dakwah yang diterapkan bersifat dua arah dan empatik, yang lebih menekankan pada pendekatan personal, dialog, serta penggunaan bahasa sederhana dan relevan dengan pengalaman hidup para tahanan. Pesan dakwah difokuskan pada nilai-nilai taubat, keikhlasan, tanggung jawab, serta penguatan spiritual melalui kisah Nabi dan tokoh-tokoh inspiratif. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya menyentuh aspek emosional tetapi juga logis, sehingga meningkatkan penerimaan pesan oleh para tahanan. Dampak dari komunikasi dakwah ini terlihat dari meningkatnya keterbukaan para tahanan, perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, meningkatnya kesadaran ibadah, serta suasana lingkungan tahanan yang lebih tenang dan harmonis. Selain itu, para petugas juga menunjukkan dukungan terhadap kegiatan dakwah ini karena dinilai membantu pembinaan mental tahanan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola komunikasi dakwah yang dilakukan Ustaz Moch Yasir Arafat sejalan dengan prinsip-prinsip komunikasi persuasif Carl Hovland dan efektif dalam membina akhlak para tahanan. Dakwah tidak hanya menjadi sarana spiritual, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial dalam lingkungan yang penuh keterbatasan.

Kata Kunci: komunikasi dakwah, akhlak, tahanan, persuasif.